

Pemahaman Akutansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Teknologi Informasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Era Pandemi Covid-19

Bayu Susanti¹, Bagus Kusuma Ardi², Batista Sufa Kefi³
^{1,2,3}STIE Dharma Putra Semarang

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of understanding accounting, internal control systems and information technology on the quality of CV's financial reports. Woodpoindo Semarang in the Era of the Covid-19 Pandemic. The population in this study are managers and their staff and the financial management section, while the sample is 45 employees. The research data were tested for normality with classical assumptions and processed with the SPSS Version 23.0 program, then analyzed using multiple linear regression.

The results of the study are as follows: 1.) Understanding of accounting has no effect on the quality of financial reports as evidenced by the t-value of 0.468 which is less than the t-table value of 1.682 and the significance number of 0.642 is greater than the α value of 0.05. Thus H1 is rejected. 2.) The internal control system has a positive effect on the quality of financial reports as evidenced by the t-count value of 19.785 greater than the t-table value of 1.682 and a significance number of 0.000 which is less than the α value of 0.05. Thus, H2 is accepted. 3.) Information technology has an effect on the quality of financial reports as evidenced by the t-count value of 3.576 greater than the t-table value of 1.682 and a significance number of 0.001 which is less than the α value of 0.05. Thus, H3 is accepted.

Keywords: *Understanding of Accounting, Internal Control Systems, Information Technology and Quality of Financial Reports*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman akutansi, sistem pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan CV. Woodpoindo Semarang Di Era Pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini yaitu manajer beserta jajarannya dan bagian pengelolaan keuangan, adapun sampel berjumlah 45 karyawan. Data penelitian di uji normalita dengan asumsi klasik dan diolah dengan program SPSS Versi 23.0, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian sebagai berikut : 1.) Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,468 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,682 dan angka signifikansi 0,642 lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Dengan demikian H₁ ditolak. 2.) Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 19,785 lebih besar dari nilai t tabel 1,682 dan angka signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05.

Dengan demikian maka H_2 diterima. 3.) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,576 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,682 dan angka signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Dengan demikian maka H_3 diterima.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan

LATAR BELAKANG MASALAH

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor ekonomi, sosial dan segala lini kehidupan. Kondisi ini berdampak pada operasional pada CV. Woodpoindo Semarang. Dampaknya yaitu adanya perubahan anggaran keuangan sehingga merubah rencana laporan keuangan perusahaan. Menghadapi kondisi seperti ini maka harus menerapkan sistem laporan keuangan yang memiliki standard.

Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Namun ada juga laporan keuangan yang tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jika terlalu banyak informasi akan membahayakan karena penyajian rincian yang tidak penting justru akan menyebabkan informasi yang signifikan dan sulit dipahami (Dewi, dkk, 2014). Salah satu perangkat yang dapat menghasilkan informasi laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi. Menurut penelitian Mardiana dan Pahlevi (2021) bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta: 2006) 'paham' mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Dalam penelitian ini seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila ia mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam PSAK Nomor 1 Tahun 2019 tentang penyajian laporan keuangan.

Kemudian menurut penelitian Yuliani (2010), untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan untuk memahami laporan keuangan yang disajikan. Ada beberapa prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan yaitu basis akuntansi, prinsip nilai perolehan, prinsip realisasi, dan lainnya.

Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dibuktikan oleh beberapa penelitian. Penelitian Mardiana dan Fahlevi (2017) dan Letisyia dan Nuratama (2022) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Usdi Abdul Karim dan Mursalim (2019), Kalsum dkk (2021) Kalsum dkk (2021), Andriani dkk (2019) dan Letisyia dan Mardiana dan Fahlevi (2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Prakoso (2019) dan Prakoso (2019) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan merupakan sejauhmana perusahaan menerapkan standard akuntansi keuangan. Salah satu perusahaan yang memperhatikan kualitas laporan keuangan adalah CV. Woodpoindo Semarang. Hasil pemeriksaan oleh Tim Audit pada CV. Woodpoindo Semarang dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut terhitung sejak tahun 2019 hingga 2021 adalah meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun, berdasarkan informasi dari pimpinan perusahaan menyampaikan terkait audit bahwa masih terdapat catatan dan temuan. Selain temuan tersebut, terjadinya pandemi Covid-19 menimbulkan diterbitkannya berbagai kebijakan penanganan Pandemi Covid-19 di bidang kesehatan, jaring pengaman sosial, dan pengamanan ekonomi nasional yang berdampak pada perubahan kebijakan fiskal dan penganggaran telah dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya beberapa kebijakan baru terkait Covid-19 menyebabkan beberapa perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi. Selain itu, Sistem pengendalian internal yang memadai juga diperlukan terlebih di masa pandemi covid-19.

Kondisi covid-19 menyebabkan perusahaan melakukan *refocusing* dan realokasi anggaran untuk penanganan pandemi, sehingga komite audit pada akhir periode akan memeriksa pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran berupa laporan keuangan dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi, kecukupan pengungkapan, efektivitas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Shofa, 2020).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan CV. Woodpindo Semarang di Era Pandemi Covid-19?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan CV. Woodpindo Semarang di Era Pandemi Covid-19?
3. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan CV. Woodpindo Semarang di Era Pandemi Covid-19.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan CV. Woodpindo Semarang di Era Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan CV. Woodpindo Semarang di Era Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan CV. Woodpindo Semarang di Era Pandemi Covid-19.

MANFAAT PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada perusahaan dan para pemegang saham yang ingin menerapkan konsep *corporate governance* untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Akademis
Menambah informasi bagi para pembaca mengenai analisis kualitas laporan keuangan dan kinerja perusahaan.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015) menyatakan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana para investor tersebut akan menanamkan modal. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen asset. Menurut Prasetyorini (2013) Nilai perusahaan merupakan harga saham yang akan dibeli oleh para investor. Salah satu tujuan perusahaan adalah mensejahterakan para pemegang saham perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran para pemegang saham.

Pengukuran Nilai Perusahaan

Terdapat beberapa pengukuran Nilai Perusahaan yang terdiri dari:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Tandelilin (2017) menjelaskan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, Dengan kata lain PER merupakan harga untuk tiap rupiah laba. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Price to Book Value (PBV)

Menurut Afzal (2012) mengatakan bahwa PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut.

3. Tobin's Q

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Margaretha, 2014).

Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2015) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Sjahrial (2014) mendefinisikan struktur modal sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman (hutang jangka pendek yang bersifat permanen, dan hutang jangka panjang) dengan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa). Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri (Margaretha, 2014). Struktur modal optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risk dan return.

Ukuran Perusahaan

Menurut Scott dalam Torang (2012) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: "Ukuran organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi".

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Showfatul, 2011).

Profitabilitas

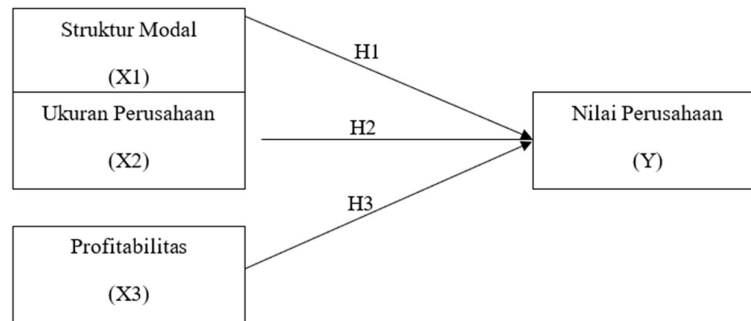
Menurut Munawir (2014) profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori, pengaruh antara variabel dan hasil penelitian sebelumnya maka untuk merumuskan hipotesis dan kerangka pemikiran akan dituangkan dalam model penelitian yang dijelaskan pada gambar berikut:

Gambar Kerangka Pikir



Hipotesis

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sebanyak 26 perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *non probability sampling* dengan tehnik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2016 - 2019.
2. Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia berturut - turut selama periode penelitian tahun 2016 - 2019.

3. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan lengkap dan diterbitkan secara berturut - turut selama periode penelitian tahun 2016 - 2019.
4. Perusahaan menunjukkan pada kondisi laba selama periode penelitian tahun 2016 - 2019.

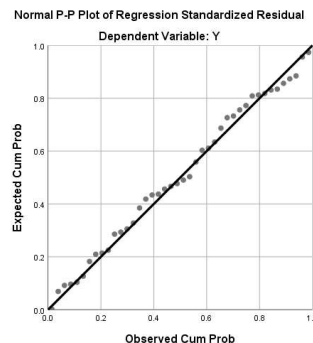
Dari kriteria tersebut dihasilkan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi syarat sebanyak 13 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel dikalikan 4 tahun pengamatan = 52 sampel.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis grafik “normal probability report plot”.



Berdasarkan pengujian normalitas dengan grafik plot diatas menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang merata dan penyebaran mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Untuk memperkuat pengujian normalitas, maka akan dilakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail. Suatu persamaan regresi dikatakan telah lolos uji normalitas apabila hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau (Sig) > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel unstandardized residual adalah sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multokolineritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika dalam model terdapat hubungan linier antar semua variabel independen, maka dapat dikatakan model regresi terkena multikolinieritas. Pada hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

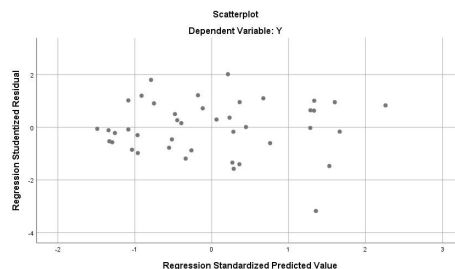
Pada hasil olah data diperoleh hasil pengujian Durbin Watson (Durbin Watson test) sebesar 1,987. Sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi dan jumlah data $(n) = 42$; $K = 3$ diperoleh nilai $du = 1,6617$; $(4-du) = 2,3397$. Berdasarkan rumus ketentuan pengujian model regresi tidak terdapat autokorelasi apabila $du < d < (4-du)$.

Jika hasil pengujian sebesar 1,730 dimasukan dalam rumus maka $1,6617 < 1,730 < 2,3397$. Sehingga hasil pengujian dengan uji Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Akibat dari adanya heteroskedastisitas pada hasil regresi, adalah varian tidak lagi minimum, pengujian dari koefisien regresi menjadi kurang kuat, koefisien penaksir menjadi bias dan kesimpulan yang diambil menjadi salah. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Hasil pengujian heteroskedasitas pada gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa dalam grafik tidak terdapat pola yang jelas dan pada titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Untuk meningkatkan pengujian heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Pada tabel diatas hasil Uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan struktur modal (X1) sebesar $0,335 > 0,05$. Nilai signifikan Ukuran perusahaan (X2) sebesar $0,927 > 0,05$. Nilai signifikan Profitabilitas (X3) $0,120 > 0,05$. Sehingga pada hasil pengujian Glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mempengaruhi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f) yang dapat dilakukan dengan menggunakan hasil output SPSS.

Hasil Uji t

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen. Apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai t-hitung \leq t-tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan uji dapat disimpulkan uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel struktur modal (X1) berdasarkan uji t menghasilkan t-hitung sebesar 2,424 dan nilai signifikan sebesar 0,020. Maka t-hitung $>$ t-tabel ($2,424 > 2,02439$) atau nilai signifikan $<$ 0,05 ($0,020 > 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

- Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan (X2) berdasarkan uji t menghasilkan t-hitung sebesar 3,333 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Maka t-hitung $>$ t-tabel ($3,333 >$

2,02439) atau nilai signifikan $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

- Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel profitabilitas (X_3) berdasarkan uji t menghasilkan t-hitung sebesar 5,032 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Maka t-hitung $>$ t-tabel ($5,032 > 2,02439$) atau nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan menunjukkan nilai F-hitung $>$ F-tabel ($15,077 > 2,85$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak maka secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disimpulkan bahwa model regresi tersebut adalah model yang fit dan layak untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$) semakin besar koefisien determinasi maka semakin besar variasi variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,507 atau 50,7 % yang berarti perubahan variabel nilai perusahaan dijelaskan oleh perubahan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Sisanya 49,3% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 13 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2019 mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung struktur modal (X1) sebesar 2,424 dengan nilai signifikan sebesar 0,020. Maka t-hitung > t-tabel ($2,424 > 2,02439$) dan nilai signifikan < 0,05 ($0,020 < 0,05$).
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung ukuran perusahaan (X2) sebesar 3,333 dengan nilai signifikan sebesar 0,007. Maka t-hitung > t-tabel ($3,333 > 2,02439$) dan nilai signifikan < 0,05 ($0,002 < 0,05$).
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung profitabilitas (X3) sebesar 5,032 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Maka t-hitung > t-tabel ($5,032 > 2,02439$) dan nilai signifikan < 0,05 ($0,000 < 0,05$).
4. Variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 15,077 dan F-tabel sebesar 2,85 atau F-hitung > F-tabel dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie dan Abdul Rohman. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No.2, Hal 1-9.
- Almandana, Aulia V. 2014. Analisis Perbandingan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan PMA dan PMDN di Indonesia periode 2009 – 2012. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Aries, E. 2011. Assesment dan Evaluasi. Malang: Aditya Media Publishing.
- Astriana, G., Nurcholisah, K. and Nurhayati, N., 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2).
- Bhekhti Fitri Prasetyorini. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 12(5).
- Brealey, Myers, dan Marcus. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E F., dan Houston, J F., 2013, Dasar – dasar manajemen keuangan, edisi kesebelas, salemba empat, Jakarta
- Deli, L. 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Go Public. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 13-23.

- Dermawan Sjahrial. 2014. Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. 2013. Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-jurnal Akuntansi*, 4(2), 358-372.
- Dr. Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eduardus Tandelilin., 2017, Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi, Depok: PT. Kanisius.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), 1-17.
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited.
- Hakim, Rizal Luqman. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan NonDebt Tax Shield Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Hardiyanti, Nia. 2012. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Patout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010). *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*.
- Hermuningsih, S., 2013. Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*, 16(2), pp.127-148.
- Hery. 2016. Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas: *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), pp 333 – 348.
- Kamaludin, dan Rini Indriani. 2012. Manajemen keuangan. Edisi Revisi. Bandung: CV. Bandar Maju.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada

- Kurniasih, P.A., Siahaan, Y., Susanti, E. and Supitriyani, S., 2018. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), pp.70-81.
- Margaretha, Farah. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Dian Rakyat
- Mita Tegar Pribadi. 2018. Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan. Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia, *Progress Conference*. Vol.1. 2622-3031
- Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Mumtaz, Rahel, & Shahnaz A. Rauf, Bashir Ahmed, Umara Noreen. (2013). Capital Structure And Financial Performance: Evidence from Pakistan (Kse 100 Index), 3(4).
- Munawaroh, A. and Priyadi, M.P. 2014. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4), pp.1-17.
- Mutamimah. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *MAKSIMUM*, 9(2), 93-107
- Pasaribu, Mirry Yuniyanti, Dkk. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Prasetyorini, B. F. 2013. *Abstract : This research analysis the influence firm size , leverage , the price earnings ratio , and profitability to the firm ' s value . The main purpose of the company ' s built was to maximize stockholder wealth . There are Several factors that can r. 1*, pp 183–196.
- Prastuti, Rai Kadek Ni dan I Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E- jurnal manajemen Unud*.
- Putra, A & Lestari, P. 2016. Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), pp. 4044–4070.
- Riyanto, B. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat. Yogyakarta: Bpfe.
- Rudangga I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Setiawati, L. W., & Lim, M. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011--2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Sjahrial, B. 2014. The advanced financial management. Jakarta: Media Partner.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Mendra. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsir Torang. 2012. Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Uyun, Shofwatul. 2011. Pengaruh Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Undergraduate thesis (unpublished), Universitas Airlangga.
- Wolk, H.I., Dodd, J.L., & Rozycki, J.J. 2017. *Accounting Theory*. Los Angeles: SAGE Publication, Inc.
- www.idx.co.id.
- Zani, J., Leites E.T., Macagnan, dan C.B. dan Portal, M.T. 2013. Interest On Equity and Capital Structure In The Brazilian Context. *International Journal Of Managerial Finance*, 10(1), pp 39-53.